

Pedoman Wawancara Penelitian

Identifikasi Informan:

- Pendeta
- Guru Agama
- Pendidik (guru) yang mengajar Pendidikan Kristen
- Anggota jemaat yang terbiasa mendengarkan atau menceritakan cerita Dewata dalam Toyolo

Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Inti:

1. Apa yang dimaksud dengan *Toyolo*?
2. Bagaimana konsep *Dewata*/ Apa yang anda pahami tentang konsep *Dewata*?
3. Bagaimana Anda melihat pengaruh cerita terhadap pendidikan karakter dan moral anak-anak di jemaat?
4. Bagaimana Anda melihat pengaruh cerita terhadap pertumbuhan iman anak-anak di jemaat?
5. Apakah cerita *toyolo* masih relevan terhadap pendidikan?
6. Apa nilai-nilai Kristen yang tercermin dalam cerita-cerita tersebut?
7. Apa tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan cerita ini kepada generasi muda, terutama terkait dengan konten yang mungkin tidak sesuai?
8. Bagaimana seharusnya Pendidikan Kristen mengadaptasi atau merespons konten cerita?

Transkrip wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban Pertanyaan
1.	Menurut bapak/ ibu Apa yang dimaksud dengan <i>Toyolo</i> ?	25 Oktober 2024 18.49-19.20	Anggota jemaat yang terbiasa mendengarkan atau menceritakan cerita <i>Dewata</i> dalam <i>Toyolo</i>	<i>Toyolo</i> adalah sebuah cerita yang diceritakan orang tua ke orang tua atau generasi ke generasi secara turun temurun. <i>Toyolo</i> seringkali diceritakan orang tua atau nenek-nenek kepada anak-anak cucunya. Cerita mengandung banyak makna atau suatu pelajaran bagi anak-anak yang patut mendengarnya
		29 Oktober 2024 15.9- 16.25	Anggota Jemaat	<i>Toyolo</i> berarti orang tua yang hidup di masa lampau yang terus menceritakan pengalamannya dan peristiwa-peristiwa yang menarik untuk di ceritakan kepada anak cucunya
		16. 30-15.40	Tokoh adat	<i>Toyolo</i> berasal dari cerita yang telah membudaya, tidak diketahui kapan mulainya dan siapa penciptanya serta dikisahkan secara turun-temurun secara lisan. <i>Toyolo</i> merupakan hasil karya yang dilahirkan dari sekumpulan masyarakat yang masih kuat berpegang pada nilai kebudayaan yang bersifat tradisional.

2	<p>Menurut Bapak/ibu Bagaimana konsep <i>Dewata</i>/ Apa yang anda pahami tentang konsep <i>Dewata</i>?</p>	<p>27 Oktober 2024 15.20 - 16.30</p>	<p>Pendeta Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali</p>	<p><i>Dewata</i> terbagi dalam dua kata yang mempunyai makna masing-masing yakni ,dewa` dan ,ta`. <i>Dewa</i> adalah seorang yang memerintah kita, dalam artian bahwa dewa itu diatas kita dan tidak dapat mengelak dari perintahnya. Dan ,ta` adalah kita. Akan tetapi Dewa yang dimaksud itu bukan sekedar Dewa yang memerintah, melainkan lebih dari itu yakni pengendali kehidupan atau lebih dari penguasa yang ada</p>
		<p>29 Oktober 2024 17.30-16.40</p>	<p>Majelis Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali</p>	<p>Mengatakan bahwa <i>Dewata</i> dianggap sebagai pencipta, penguasa alam semesta, sebagai sumber moral, pengharapan, atau kekuatan yang mengarahkan hidup manusia</p>

		26 Oktober 2024 9.00- 10.10	Tokoh adat	mengatakan bahwa karena keterbatasan manusia dalam memahami dirinya sendiri, sehingga ada yang dinamakan dengan penyembahan-penyembahan. Penyembahan itu dilakukan kepada sosok yang lebih besar atau melebihi kekuatan-kekuatan manusia, yang lebih tinggi hakikatnya dari pada manusia, dan lebih berkuasa. Yaitu, <i>Dewata</i> (Tuhan)
--	--	---	------------	--

--	--	--	--	--

3	<p>Menurut Bapak/ibu Bagaimana Anda melihat pengaruh cerita terhadap pendidikan karakter dan moral anak-anak di jemaat?</p>	<p>27 Oktober 2024 10:20 - 11:30</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Kristen</p>	<p>Cerita <i>toyolo</i> sering kali mengandung pesan-pesan moral yang mengajarkan perbedaan antara yang baik dan yang buruk. Melalui tokoh-tokoh yang digambarkan dalam cerita baik itu pahlawan yang bijaksana atau antagonis yang jahat, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya kejujuran, keberanian, kesetiaan, dan tanggung jawab. Misalnya, dalam banyak cerita <i>toyolo</i>, tokoh utama yang menunjukkan sifat-sifat positif akan mendapatkan hasil yang baik, sementara tokoh yang bersikap buruk akan mendapatkan balasan yang setimpal. Dalam banyak cerita rakyat, tokoh-tokoh baik sering kali menunjukkan empati dan kasih sayang terhadap sesama. Anak-anak yang mendengarkan cerita rakyat semacam ini diajak untuk merasakan dan menghayati penderitaan orang lain, serta memikirkan cara-cara untuk membantu orang yang membutuhkan.</p>
4	<p>Bagaimana pengaruh cerita terhadap pertumbuhan iman anak-anak di jemaat?</p>	<p>27 Oktober 2024 15.20 - 16.30</p>	<p>Pendeta GTM Jemaat Pangkali</p>	<p>Cerita berperan penting untuk pertumbuhan iman anak, dimana anak-anak akan lebih percaya pada cerita apabila diceritakan oleh orang yang dipercayainya. Sangat bermanfaat bagi pertumbuhan iman anak, jika cerita itu mengandung pendidikan moral. Sehingga, apabila dipraktekkan dalam metode untuk pertumbuhan iman, bentuk cerita akan sangat membantu menanamkan nilai-nilai Kristen untuk pertumbuhan iman anak</p>

		29 Oktober 2024 17.30- 16.40	Majelis Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali	Cerita <i>toyolo</i> sering mengandung nilai yang kuat, seperti kejujuran, kesabara, keberanian, dan kebaikan hati. Kisah-kisah ini mencerminkan ajaran spritual dan iman, membantu anak-anak memahami konsep seperti kebenaran, keadilan dan kasih sayang.
5	Apakah cerita <i>toyolo</i> masih relevan terhadap pendidikan?	27 Oktober 2024 10.20 - 11.30	Guru Pendidikan Agama Kristen	DI beberpa konteks daerah tertentu, cerita <i>toyolo</i> tentu masih relevan. Maksudnya bahwa cerita <i>Toyolo</i> ini masih sangat bermanfaat jika diterapkan terutama dalam upaya perkembangan pendidikan di daerah-daerah terpencil. Meskipun cerita <i>toyolo</i> akan dianggap baru bagi generasi saat ini, akan tetapi sekaligus menjadi peluang untuk mengembangkan strategi pendidikan, sehingga apa yang disampaikan lewat cerita itu, anak-anak dapat menerima pelajaran didalamnya. Mengapa saya kecualikan, karena jika ingin diterapkan dalam pendidikan diperkotaan misalnya, tentu anak-anak akan sulit menerima cerita <i>toyolo</i> . Tetapi didaerah-daerah yang relatif belum berkembang tentu sangat relevan. Tinggal bagaimana pendidikan menerapkan strategi.
6	Apa nilai-nilai Kristen yang tercermin dalam cerita-	27 Oktober 2024 10.20 - 11.30	Guru Pendidikan Agama Kristen	Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tentunya berbeda-beda. Ada yang lebih kepada moral, bagaimana sifat sang dewa khususnya pada cerita dewata dalam <i>toyolo</i> , bagaimana karakter tokoh dalam cerita tujuh orang bersaudara dan lain-lain. Tergantung bagaiman

	cerita tersebut?			sudut pandang pendengar memahaminya
7	<p>Apa tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan cerita ini kepada generasi muda, terutama terkait dengan konten yang mungkin tidak sesuai?</p>	<p>30 Oktober 2024</p> <p>14.20 - 13.30</p>	<p>Anggota Jemaat</p>	<p>Anak-anak modern lebih sering terpapar pada teknologi digital, seperti video, game, dan media sosial, dibandingkan dengan mendengarkan cerita secara lisan atau membaca buku cerita tradisional. Cerita <i>toyolo</i>, yang sering disampaikan secara verbal atau melalui buku cetak, mungkin tidak lagi menarik perhatian mereka dibandingkan dengan konten digital yang lebih interaktif dan visual. Anak-anak lebih mementingkan menghabiskan waktu pergi bersama teman-temannya dibandingkan dirumah. Sehingga relasi dengan orangtua kurang, terlebih khusus mendengarkan cerita <i>toyolo</i>.</p>
8	<p>Menurut Bapak/ibu Bagaimana seharusnya Pendidikan Kristen mengadaptasi atau</p>	<p>27 Oktober 2024</p> <p>10.20 - 11.30</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Kristen</p>	<p>Sebagai bagian dari respons terhadap tantangan konten yang mungkin tidak sesuai dengan ajaran Kristen, pendidikan Kristen harus bijak dalam menyaring cerita <i>toyolo</i> yang akan disampaikan kepada anak-anak. Beberapa cerita mungkin mengandung unsur kekerasan, mistisisme, atau ajaran yang tidak sesuai dengan keyakinan Kristen. Oleh karena itu, cerita <i>toyolo</i> yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan prinsip-prinsip moral dan teologis dalam iman Kristen.</p>

	merespons konten cerita?			
--	-----------------------------	--	--	--

Pedoman Observasi

NO	Subjek yang diamati	Indikator pengamatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Geraja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali	Memahami tujuan dari cerita <i>Dewata</i> dalam <i>toyolo</i>		
2.	Geraja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali	Cerita <i>Dewata</i> dalam <i>toyolo</i> sangat penting bagi pendidikan khususnya di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Pangkali		
2.	Budaya Cerita <i>Toyolo</i>	Budaya <i>toyolo</i> masih dillestarikan sampai saat ini		
3.	Cerita <i>Toyolo</i>	Iman Anak-anak di Jemaat dapat berkembang		